

**IMPLEMENTASI PROGRAM UMKM JUARA DALAM MENINGKATKAN KELAS  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
DI KOTA SUKABUMI PROVINSI JAWA BARAT**

Dacep Lukmanul Hakim

NPP. 30.0531

Asdaf Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email:

[daceplukmanhakim@gmail.com](mailto:daceplukmanhakim@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Researchers focused on problems in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) development program in Sukabumi City, which they felt had not been able to maximize the program's objectives to make MSMEs class up. This can be overcome by mapping program implementation and periodic evaluations in the development of the program.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the success of the implementation of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) program in raising the MSME class in Sukabumi City, to find out the inhibiting factors and the efforts of the Industry and Trade Office of Cooperative Micro Enterprises in overcoming obstacles to the implementation of the Champion MSME program. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques through interviews, observation and documentation.

**Results/Findings:** Obstacles that occur in the coordination carried out to overcome problems that have not been maximized in achieving the objectives of the MSME Champion program in Sukabumi City are the lack of mentoring time and the lack of materials and media in the mentoring process. **Conclusion:** The results of this study indicate that the process of implementing the MSME Champion program in Sukabumi City in an effort to raise the MSME Champion class in Sukabumi City can be said to be good but still not optimal based on Edward III's Implementation theory in Syafri. Inhibiting factors originating from the Internal Office of Micro, Industry and Trade Cooperatives as well as external factors from the participants in the Champion's MSME mentoring. Efforts are being made to overcome the inhibiting factors by providing continuous monitoring after the implementation of the mentoring process so that the Champion MSME participants can continue to develop after leaving the Champion MSME program.

**Keywords: Implementation, Government, MSME, Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (DISKUMINDAG)**

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Peneliti berfokus pada permasalahan pada program pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Sukabumi yang dirasa belum dapat maksimal dalam mencapai tujuan program untuk menjadikan UMKM naik kelas. Hal ini dapat di atasi dengan pemetaan implementasi program dan evaluasi secara berkala dalam pengembangan program tersebut. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui keberhasilan implementasi program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menaikkan kelas UMKM di Kota Sukabumi, mengetahui faktor penghambat dan upaya Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam mengatasi penghambat implementai program UMKM Juara. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan :** Hambatan yang terjadi dalam koordinasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan belum maksimalnya pencapaian tujuan dari program UMKM Juara di Kota Sukabumi adalah kurangnya waktu pendampingan dan kurangnya material dan media dalam proses pembimbingan. **Kesimpulan :** Hasil penelitian ini menunjukkan proses implementasi program UMKM Juara di Kota Sukabumi dalam upaya menaikkan kelas UMKM Juara di Kota Sukabumi dapat dikatakan baik namun masih belum maksimal berdasarkan teori Implementasi Edward III dalam Syafri. Faktor Penghambat yang berasal dari Internal Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan serta faktor Eksternal dari para peserta pembimbingan UMKM Juara. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat ialah dengan memberikan pemantauan yang berlanjut setelah pelaksanaan proses pembimbingan sehingga para peserta UMKM Juara dapat terus berkembang setelah lepas dari program UMKM Juara tersebut.

**Kata Kunci: Implementasi, Pemerintahan, UMKM Juara, Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (DISKUMINDAG)**

### I. Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang

Peranan UMKM sangat penting sebagai tiang penopang perekonomian negara, UMKM bukan hanya tempat pelarian masyarakat akibat sulit mencarinya pekerjaan di sektor formal. Potensi UMKM Provinsi Jawa Barat yang sangat luas dan menjanjikan haruslah dimanfaatkan semaksimal mungkin, mengingat UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian suatu daerah. Pemerintah Provinsi Jawa Barat membuat berbagai program, dalam upaya membangun masyarakat Provinsi Jawa Barat salah satunya ialah melalui program UMKM Juara. Program prioritas Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam visi misinya membangun Jawa Barat Juara melalui pemberdayaan UMKM dalam program UMKM Juara. Pembentukan program UMKM Juara berawal dari gagasan Gubernur Provinsi Jawa Barat yang menyadari akan besarnya potensi UMKM di Jawa Barat. Program ini memiliki tujuann supaya UMKM di Jawa Barat dapat naik kelas ke tingkat yang lebih tinggi, oleh karena itu peneliti mengangkat judul Implementasi Program UMKM Juara dalam meningkatkan kelas Usaha



Mikro Kecil Menengah Di Kota Sukabumi agar dapat mengetahui keberhasilan dari program tersebut.

## **1.2. Kesenjangan Masalah Yang Diambil**

Indonesia mempunyai jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah yang sangat banyak dengan penyerapan tenaga kerja yang juga sangat tinggi menjadi sebuah potensi dasar yang sangat berpeluang untuk nantinya dapat dikembangkan. Dominasi usaha mikro yang terus berkembang ditengah masyarakat memiliki berbagai masalah seperti, tidak adanya izin pendirian usaha, pemakaian lahan publik atau jalan dan trotoar, serta kurangnya kesejahteraan pelaku usaha. Selain itu masalah-masalah teknis dan manajerial yang sering kali diabaikan oleh para pelaku usaha mikro menyebabkan tidak adanya inovasi, kurangnya pemasaran, pembukuan yang tidak efektif, branding, dan tidak adanya keinginan dalam megembangkan usaha. Dorongan dari pemerintah sangat diperlukan untuk mengembangkan dan meruba mindset para pelaku UMKM. Melalui program-program yang berpusat pada pengembangan UMKM yang mandiri, mampu bersaing dan dapat naik kelas.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya yang saya ambil sebagai acuan dalam penelitian skripsi ini ialah mengenai kolaborasi pemerintah dalam program UMKM Juara dengan judul “COLLABORATIVE GOVERNANCE IN THE UMKM JUARA PROGRAM AS AN EFFORT TO INCREASE THE COMPETENCE OF WEST JAVA ENTERPRISES” Mohamad Ichsana Nur dkk (2020), dalam penelitian ini dijelaskan peran pemerintah dalam pelaksanaan program UMKM Juara di Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu peneliti mengacu pada satu peneltian lain mengenai Implementasi Program UMKM, Mohamad Rizki Lagata (2022) dengan judul IMPLEMENTASI PROGRAM UMKM NAIK KELAS DALAM KEMITRAAN BANK INDONESIA DENGAN PENGRAJIN KARAWO DI KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO, yang ditulis pada tahun 2022, dalam penelitian ini ditemukan berbagai masalah dalam pengembangan UMKM agar dapat naik kelas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana fokus penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dari penelitian sebelumnya selain itu lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Selain itu terdapat perbedaan teori yang digunakan dalam kedua penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan juga terdapat perbedaan hasil penelitian yang akan dijelaskan pada bab 4. Peneliti ingin menjadikan dua penelitian ini sebagai penguat penelitian yang akan dilakuan dalam Implementasi Program UMKM Juara dalam Meningkatkan Kelas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Karena penelitian tersebut dapat menjadi cerminan untuk dipelajari lebih lanjut bagaimana Implementasi Program UMKM Juara Di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat

dan untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang dibuat dengan mempertimbangkan berbagai kondisi dan kebutuhan yang diterapkan untuk penelitian yang akan dilakukan.

### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui keberhasilan implementasi program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menaikkan kelas UMKM di Kota Sukabumi. Dan Mengetahui faktor penghambat dan upaya Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam mengatasi penghambat implementai program UMKM Juara.

## **II. Metode**

Menurut (Moleong, 2007:6) “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.” Sugiyono (2017: 3), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data lalu menafsirkan kedalam analisis dan perumusan terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga dengan begitu hasil yang telah diperoleh akan diolah menjadi suatu laporan penelitian dalam bentuk kata, hal tersebut akan menjelaskan atau mendeskripsikan berdasarkan gambaran yang telah terusun secara teratur, faktual dan tepat sesuai dengan keadaan, kemudian dapat ditarik kesimpulan atau pemecahan masalah yang bersifat umum mengenai Implementasi Program UMKM Juara di Kota Sukabumi Kabupaten Cisaat.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitan ini adalah Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Sukabumi, Koordinator Pendamping daerah Kota Sukabumi, Pendamping UMKM Juara Kota Sukabumi dan peserta Program UMKM Juara Kota Sukabumi.

## **III. Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implmentasi Program UMKM Juara dalam menaikkan kelas UMKM di Kota Sukabumi yang berpedoman pada variabel dari teori Implementasi Edward III (1980) dalam Syafri (2008: 46) dan diukur dengan indikator variabel tersebut. Dimensi dari teori implementasi yang peneliti gunakan antara lain komuniakasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Maka dapat dianalisis bagaimana implementasi program UMKM juara dalam menaikkan kelas UMKM di Kota Sukabumi. Adapun pembahasannya dapat dilihat dalam sub bab berikut :

### **3.1. Komunikasi**



Terdapat adanya komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil (DISKUK) Jawa Barat, Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan perdagangan (DISKUMINDAG) Kota Sukabumi dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kota Sukabumi. Peneliti setuju bahwa komunikasi sangatlah penting dalam berkoordinasi. Pimpinan instansi atau dinas terkait sudah menjalin hubungan baik dengan instansi lain sehingga apabila ada permasalahan akan direspons dengan cepat, Seluruh pelaksana Program UMKM Juara Kota Sukabumi menerapkan teknologi dan aplikasi sebagai sarana komunikasi dan juga menjalin komunikasi dengan masyarakat.

### **3.2. Sumberdaya**

Dalam pelaksanaan program UMKM Juara menggunakan berbagai sumberdaya dengan semaksimal mungkin baik dari segi staf, wewenang, informasi dan fasilitas. Pemberian fasilitas dalam pelaksanaan program UMKM Juara di Kota Sukabumi yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan perdagangan (DISKUMINDAG) Kota Sukabumi dilakukan dengan maksimal yang meliputi penyediaan sarana dan prasarana dalam proses pembimbingan serta pemberian informasi yang komperhensif terkait pengembangan usaha dan regulasi bisnis terbaru.

### **3.3. Disposisi**

Proses pelimpahan wewenang yang dilakukan dalam menjalankan program UMKM Juara ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang objektif dan bertanggung jawab. Pengangkatan birokrat dilakukan berdasarkan kompetensi dan integritas yang dimiliki pegawai sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program UMKM Juara dan seleksi yang ketat dalam penyaringan pembimbing UMKM guna mencari yang terbaik dan kompeten dalam bidang usaha dan berpengalaman. Pemberian intensif tidak dilakukan kepada pegawai yang diberikan tugas untuk menjalankan program tersebut karena tidak adanya anggaran yang dialokasikan untuk bonus tersebutn namun sebaliknya dengan pendamping yang mendapatkan honor sebagai kompensasi dalam menjalankan tugasnya.

### **3.4. Struktur Birokrasi**

Pelaksanaan program UMKM Juara berawal dari pemikiran Gubernur Provinsi Jawa Barat yang selanjutnya di delegasikan kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat dengan Kepala dinasnya sebagai pengarah serta sekertaris DISKUK Jawa Barat sebagai penanggung jawab program tersebut, selajutnya di delegasikan kepada dinas dinas terkait yang ada di kota atau kabupaten di seluruh Provinsi Jawa Barat.

### **3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dalam Penelitian ini ditemukan bahwa implementasi program UMKM Juara dalam Meningkatkan Kelas Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat belum terimplementasikan secara maksimal karena belum tercapainya tujuan utama program yaitu menaikkan kelas UMKM, hal ini dikarenakan berubahnya regulasi mengenai UMKM dalam hal level UMKM sserta karena adanya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Namun peningkatan terjadi bukan dalam hal kelas mikro kecil ataupun menengah tapi dalam manajemen dan penghasilan usaha.

#### **IV. Kesimpulan**

Implementasi Program UMKM Juara di Kota Sukabumi dinilai sudah terlaksana dengan cukup baik yang ada pada teori Implementasi Edward III. Faktor penghambat yang berasal dari internal Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (DISKUMINDAG) terkait waktu pembimbingan yang singkat. Upaya yang dilakukan untuk





mengatasi faktor penghambat tersebut ialah dengan memberikan pembimbingan tambahan melalui grup-grup sosial media sebagai tempat bertukar informasi yang berkelanjutan.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Pemerintahan Kota Sukabumi sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat *Edward III* dalam Syafri.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*):** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Implementasi Program UMKM Juara dalam Menaikkan Kelas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kotas Sukabumi Provinsi Jawa Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada Pemerintah Daerah Kota Sukabumi dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (DISKUMINDAG) Kota Sukabumi yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian peneliti, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. Daftar Pustaka

- Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Mohamad Ichsana Nur, Tedi Juana, Ewit Witia Ningrum, Soleh Sutisna, (2020) *COLLABORATIVE GOVERNANCE IN THE UMKM JUARA PROGRAM AS AN EFFORT TO INCREASE THE COMPETENCE OF WEST JAVA ENTERPRISES*, Jurnal AdBispreneur Vol 7, No 1 (2022)
- Mohamad Rizki Lagata (2022) *IMPLEMENTASI PROGRAM UMKM NAIK KELAS DALAM KEMITRAAN BANK INDONESIA DENGAN PENGRAJIN KARAWO DI KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO*, Skripsi IPDN (2022)

